

BAHAN AJAR METODOLOGI PENELITIAN

Dekeng Setyo Budiarto

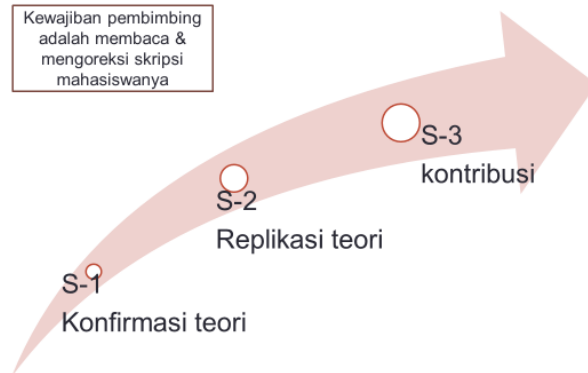
Prodi Akuntansi
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

METODOLOGI PENELITIAN

Dekeng Setyo B, Dr, Ak, CA

Level penelitian

Kewajiban pembimbing
adalah membaca &
mengoreksi skripsi
mahasiswanya



Minimal requirement level S-1

- Motivation
- Previous research
- Definitional of variable

Hindari menggunakan kata sambung di awal kalimat

Dalam penyusunan anggaran di beberapa daerah di Indonesia terjadi konflik antara legislatif dan pemerintah.

Harap Diperhatikan

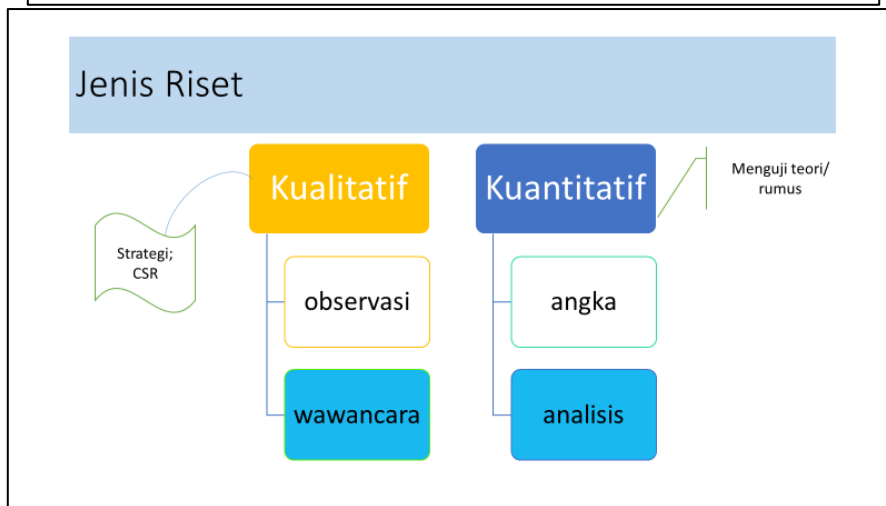
- Alenia
 - 1 halaman terdiri dari beberapa alenia
 - 1 alenia terdiri dari beberapa kalimat
- Tanda baca;
 - Kalimat diikuti tanda baca tanpa spasi
 - Tanda titik berada di akhir kalimat
- Daftar pustaka
 - Mendeley
- Kata ganti orang
 - Penulisan tidak menggunakan kata: saya, kami, mereka

HINDARI 2 ALENIA DENGAN REFERENSI SAMA

Kualitas audit yang dihasilkan akuntan mendapat sorotan masyarakat setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan. Skandal keuangan baik yang terjadi di dalam maupun luar negeri memberikan dampak yang besar terhadap kelangsungan profesi akuntan publik. Profesi akuntan publik sebagai pihak ketiga yang independen seharusnya memberikan jaminan atas keandalan laporan keuangan. Auditor dalam memberikan opini dituntut menjaga kualitas demi kepentingan semua pihak yang berkepentingan (Winarto Singgih, 2014).

Winarto Singgih (2014) menjelaskan bahwa pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengalaman auditor akan berkembang seiring dengan waktu dan pendidikan yang di peroleh. Paragraf ke 3 SA 210 menjelaskan bahwa dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing.

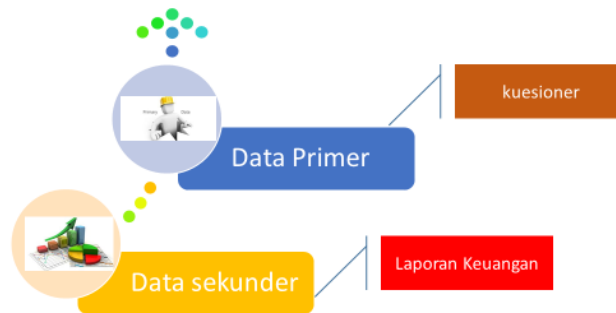
Jenis Riset



Kualitatif vs Kuantitatif

Perbedaan	Kualitatif	Kuantitatif
Disain	Fleeksibel berkembang selama proses penelitian	Rigid, statis, direncanakan sejak awal
Tujuan	Mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas	Menguji teori, menguji hubungan variabel
Analisis data	Selama proses penelitian	Akhir penelitian
Pengumpulan data	Wawancara, seberapa dalam peneliti menggali informasi pada sumber	Menggunakan instrumen, kualitas penelitian tergantung banyaknya responden
Hasil	Intepretasi/ deskripsi sebuah fenomena	Presentasi hasil perhitungan menggunakan alat statistic

Riset kuantitatif



Tipe Skala Data

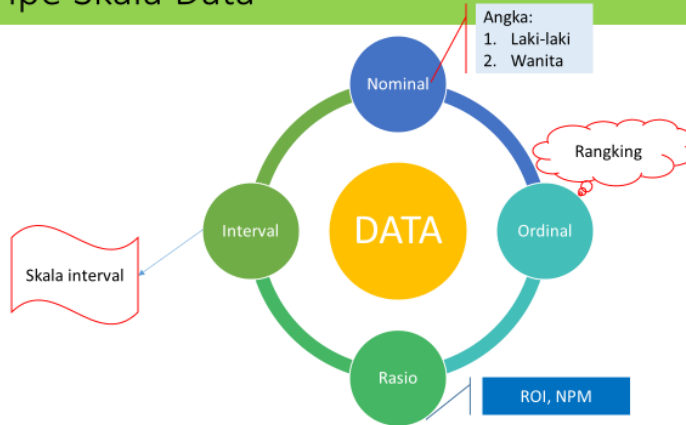


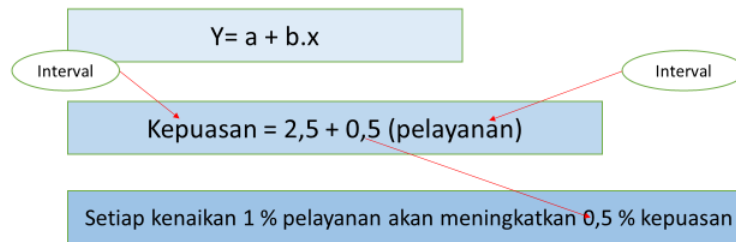
TABLE 12.1

Properties of the four scales

Scale	Highlights						Some tests of significance
	Difference	Order	Distance	Unique origin	Measures of central tendency	Measures of dispersion	
Nominal	Yes	No	No	No	Mode	—	χ^2
Ordinal	Yes	Yes	No	No	Median	Semi-interquartile range	Rank-order correlations
Interval	Yes	Yes	Yes	No	Arithmetic mean	Standard deviation, variance, coefficient of variation	t, F
Ratio	Yes	Yes	Yes	Yes	Arithmetic or geometric mean	Standard deviation or variance or coefficient of variation	t, F

Note: The interval scale has 1 as an arbitrary starting point. The ratio scale has the natural origin 0, which is meaningful.

Rumus Regresi



Kesalahan

- Omzet
- Lama usaha
- Jumlah karyawan



- Gender
- Usia
- Persepsi



No		
1	Judul	: PENGUJIAN STRUKTURAL PADA KOMITMEN MANAJEMEN, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH DAERAH
2	Nama Jurnal	: Jurnal Akuntansi dan Bisnis
3	Akreditasi	: Sinta 2
4	Jenis riset	: Kuantitatif
5	Jenis Data	: Data primer/ Kuesioner
6	Sampel	: Pegawai SKPD
7	Pengukuran/ Devinisi operasi/ variabel	: Komitmen manajemen: indikatornya 1) Komitmen organisasi dalam menggunakan sumber daya yaitu anggota organisasi dan sumber daya finansial. 2), Adanya staf yang bertugas melakukan evaluasi pada kinerja dan program organisasi. 3), memperoleh data yang relevan. 4), memperoleh data yang reliabel untuk menilai kinerja organisasi

Intro & Motivasi

- www.thejbis.org

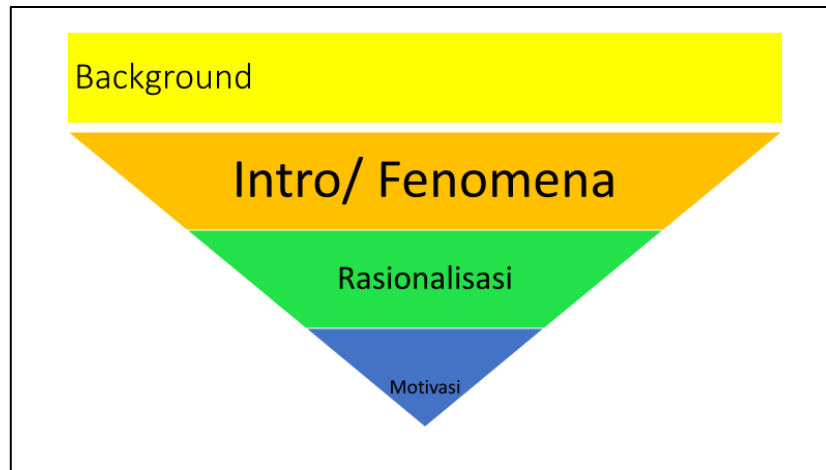


DRAFT

Background

hypotheses

Measurement of variable



Intro

Munculnya kasus-kasus penggelapan (Fraud) yang dilakukan oleh akuntan mengakibatkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan. Kasus penggelapan (fraud) yang terjadi di Indonesia yang dilakukan oleh akuntan menjadi sorotan dalam pendidikan akuntansi dan menyadarkan bahwa **etika** sangat penting bagi pendidikan akuntansi (Basri, 2015; Kurnia, 2016; Fauzan, 2017)

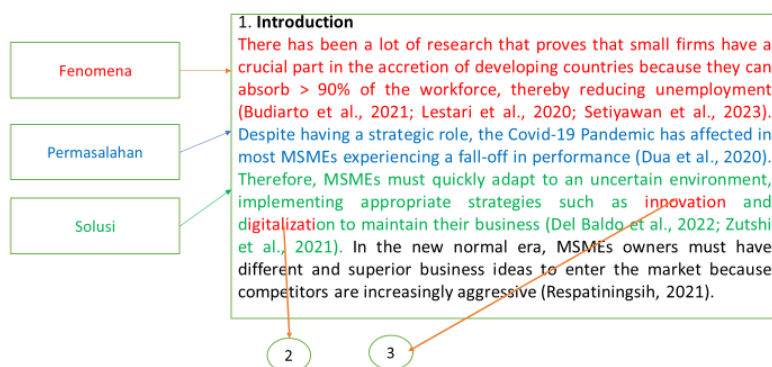
Terungkapnya kasus-kasus keuangan perusahaan besar yang mengakibatkan terjadinya krisis keuangan membuat standar pelaporan akuntansi di dunia semakin berkembang (Ramadani, 2018). Kasus yang terjadi pada perusahaan Lehman Brothers dan krisis keuangan di Amerika Serikat pada tahun 2008 merupakan salah satu contoh kasus besar di bidang keuangan. Di Indonesia beberapa kasus juga pernah terjadi karena kurangnya mekanisme pengelolaan risiko dengan tepat, seperti yang dialami oleh PT Kimia Farma pada tahun 2001, dan beberapa perusahaan dari Group Bakrie pada tahun 2010 karena adanya **perbedaan pencatatan pada laporan keuangan** dengan kenyataan (Barbara, 2016; Yulia, 2017).

Intro

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam mewujudkan akuntabilitas serta menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan tata kelola dengan baik (good governance) sehingga aspirasi masyarakat dan tujuan Negara dapat tercapai (Mardiasmo, 2018; Muna & Haris, 2018). Laporan keuangan organisasi harus dibuat oleh pihak yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang akuntansi keuangan daerah untuk menghindari kesalahan pencatatan atau tindakan **kecurangan akuntansi** (fraud), sehingga **laporan keuangan** yang dihasilkan akan bermanfaat bagi para pemakai dan pihak yang berkepentingan (Randiza & Anisma, 2016)

In Indonesia, MSMEs face various issues relating to technology implementation and performance (Prabowo, 2018). Despite multiple obstacles, however, MSMEs are business groups that can survive when the economic crisis strikes developing countries such as Indonesia (Dharmaneegara, Sitiari, & Wirayudha, 2016). MSMEs play an essential role in national economic development. Innovation is one of the factors that cause **MSMEs** to have a competitive advantage and contribute to economic development and performance growth (Mariyudi, 2019).

Fenomena Empiris



Fenomena Empiris



Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2020	2021	2022
Tidak Pernah Sekolah & SD	3,61	5,98	4,80
SMP	6,46	6,45	5,95
SMA	9,86	9,09	8,57
Sarjana	15,43	11,85	9,35

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, 2023 (dalam jutaan)

MOTIVASI

Author	ERM	IC	Profitabilitas
Aditya & Naomi (2017)	V	V	X
Widarjo (2017)	X	V	V
Purnomo (2014)	X	V	X
Wang (2016)	X	X	V
Kadek (2019)	V	X	X

Penelitian ini menarik karena adanya temuan beberapa riset terdahulu yang tidak konsisten. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel ERM, IC, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Aditya & Naomi 2017; Widarjo (2017), sedangkan menurut Purnomo (2014); Wang (2016); Kadek (2019) ERM intellectual capital, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

MOTIVASI

Meskipun riset yang meneliti tentang etika perpajakan telah banyak dilakukan Pope & Mohdali (2015); McGee, Bnek & Kayikci (2016); Dahrma & Kurnia (2017) namun penelitian ini sangat menarik karena: **pertama**, penggelapan pajak berpengaruh pada belanja pemerintah (Irawan, 2018); **kedua**, budaya dan perilaku masyarakat dapat mempengaruhi penggelapan pajak (Yaldirim, 2019); **ketiga**, aturan pemerintah pada Wajib Pajak menghasilkan interaksi yang kompleks sehingga mempengaruhi moralitas dan perilaku Wajib Pajak (Pope & Mohdali, 2010).

MOTIVASI

Penelitian ini menarik karena, **pertama** temuan riset-riset sebelumnya yang tidak konsisten. Beberapa riset menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan, aksesibilitas dan pengendalian internal berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan (Andriyani, Nur, & Anggraini, 2016; Azlina & Hasan, 2016; Masyhur & Silfi, 2017; Nugraha & Susanti, 2010), namun temuan riset lain menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan, aksesibilitas dan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan (Ledo & Ayem, 2017; Sari & Azlina, 2017). **Kedua**, pemerintah daerah di Indonesia pada saat ini masih belum secara keseluruhan mendapatkan predikat nilai terbaik atas laporan keuangan yang disajikan (Kemenpan.go.id). **Ketiga**, Laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah daerah saat ini masih banyak ditemukannya permasalahan oleh BPK sehingga mengeluarkan judgment wajar dengan pengecualian (WDP) dan tidak mengemukakan pendapat (www.bpk.go.id).

Motivasi Penelitian

Pertama
Pembayaran online tidak aman.
Kedua
Pemahaman Manajemen rendah
Ketiga
Konsumen kritis, persaingan ketat
Keempat
Belum ditemukan standar model yang tepat.
Kelima
Pemilik Khawatir.



This research is interesting because **first**, there are findings that MSMEs owners are less interested in technology because of unsafe online payments and lack of privacy (Gwee & Giantari, 2021). **Second**, a common managerial understanding so of the High Cost of Capital (Del Baldo et al., 2022). **Third**, consumers are more critical in choosing products, so that competition in e-commerce is getting more demanding (Srikalimah et al., 2020). **Fourth**, there needs to be an appropriate model standard that MSMEs can adopt to maintain the advantages and sustainability of the business (Obal et al., 2020). **Fifth**, implementing a strategy for digitalization is not easy because the owner will indeed worry if it fails (Tura et al., 2019)

Perbedaan Penelitian

Obyek terbatas

Memperluas obyek

There has been more research on MSMEs performance in Indonesia, but limited to one **Regency**, such as Purwokerto (Fahmi & Mudiantono, 2019); Medan (Fathimah, 2019); Semarang (Harini, Darsin, & Praptono, 2017); Bantul (Muafi, 2015); Sleman (Mardiana, Warsiki, & Heriningsih, 2020). This study **expands the object into five regions** in Yogyakarta to obtain a **better generalization** (Alharbi & Drew, 2014). Expanding the object of research can provide more comprehensive information and better reflect the actual condition of MSMEs (Sekaran & Bougie, 2014).

Kebaruan Penelitian

LAMA

BARU

Moreover, Several previous studies have **partially tested** e-commerce, information technology, business networks, and MSMEs' performance (Triandra et al., 2019; Anwar et al., 2018; Djatikusumo, 2016) and examined the effect of performance on business sustainability (Pramudiati et al., 2019). While this study uses a **structural model** because this method can more accurately describe the complex relationship between variables simultaneously without imposing distributional assumptions on the data (Hair et al., 2019).

MANAJEMEN REFERENSI

Sitasi Otomatis

Efisien

Mudah Ditelusuri

Menghindari kesalahan

Software

Mendeley

Endnote

Zotero

Tipe referensi

APA style

IEEE

Havard

APA style

BACKGROUND

Small and Medium Enterprises (SMEs) play a critical role since they account for more than 60% of Indonesia's Gross Domestic Product, ranking 16th in the world as the country with the largest GDP (Budiarto, Vivianti, & Diansari, 2020). Generally, SMEs have a significant role in modern business worldwide as they are the drivers of the economy, and 90% of companies fall into this category (Jia, Tang, & Kan, 2020; Konstantopoulou, Rizomyliotis, Konstantoulaki, & Badahdah, 2019). However, they have a strategic role with various problems, including managerial skills (Udriyah, Tham, & Ferdous Azam, 2019; Li, Anaba, Ma, & Li, 2021); technology (Agwu, 2018; ByoungHo Jin, 2017); performance measurement (Maduekwe & Kamala, 2016); and the most important is strategy (Jayeola, Sidek, Rahman, Bali Mahomed, & Jimin, 2020).

References

- Agwu, M. E. (2018). Relevance of information technology in the effective management of selected SMEs in Lagos State Nigeria. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(1), 1–15. Retrieved from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3153292
- Budiarto, D. S., Vivianti, E., & Diansari, R. E. (2020). Maintaining the performance and sustainability of MSMEs using E-Commerce during the Covid - 19 pandemic, 23(3), 414–425. <https://doi.org/10.14414/jeba.v23i3.2463>
- ByoungHo Jin, H. J. C. (2017). Examining the role of international entrepreneurial orientation, domestic market competition, and technological and marketing capabilities on SME's export performance. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 2(7), 1–15.

Havard

BACKGROUND

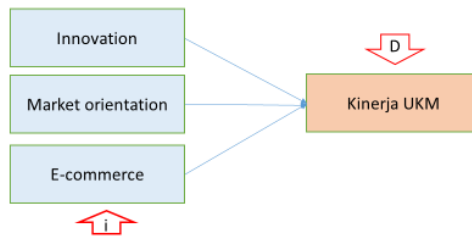
Small and Medium Enterprises (SMEs) play a critical role since they account for more than 60% of Indonesia's Gross Domestic Product, ranking 16th in the world as the country with the largest GDP (Budiarto, Vivianti, & Diansari, 2020). Generally, SMEs have a significant role in modern business worldwide as they are the drivers of the economy, and 90% of companies fall into this category (Jia, Tang, & Kan, 2020; Konstantopoulou, Rizomyliotis, Konstantoulaki, & Badahdah, 2019). However, they have a strategic role with various problems, including managerial skills (Udriyah, Tham, & Ferdous Azam, 2019; Li, Anaba, Ma, & Li, 2021); technology (Agwu, 2018; ByoungHo Jin, 2017); performance measurement (Maduekwe and Kamala, 2016); and the most important is strategy (Jayeola *et al.*, 2020).

References

- Agwu, M. E. (2018) 'Relevance of information technology in the effective management of selected SMEs in Lagos State Nigeria', *Academy of Strategic Management Journal*, 17(1), pp. 1–15. Available at: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3153292.
- Budiarto, D. S., Vivianti, E. and Diansari, R. E. (2020) 'Maintaining the performance and sustainability of MSMEs using E-Commerce during the Covid - 19 pandemic', 23(3), pp. 414–425. doi: 10.14414/jeba.v23i3.2463.
- ByoungHo Jin, H. J. C. (2017) 'Examining the role of international entrepreneurial orientation, domestic market competition, and technological and marketing capabilities on SME's export performance', *Journal of Business & Industrial Marketing*, 2(7), pp. 1–15.
- Jayeola, O. *et al.* (2020) 'Contextual factors and strategic consequences of cloud enterprise resource planning (erp) adoption in Malaysian manufacturing SMEs: A conceptual framework', *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(3), pp. 176–201. doi: 10.35808/ijeaba/495.

Variable

Independent & dependent



Rasionalisasi variable inovasi

- Mengapa inovasi itu penting
- Tidak menjelaskan definisi teori
- Bukan opini peneliti
- Tidak menjelaskan obyek penelitian sebelumnya

Tinjauan Pustaka

BAB 2

Tinjauan Pustaka

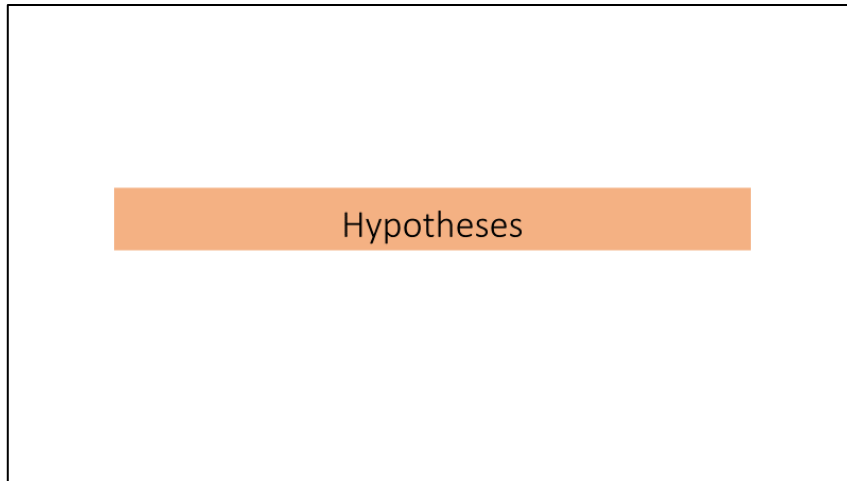
Landasan teori

Hasil riset
sebelumnya

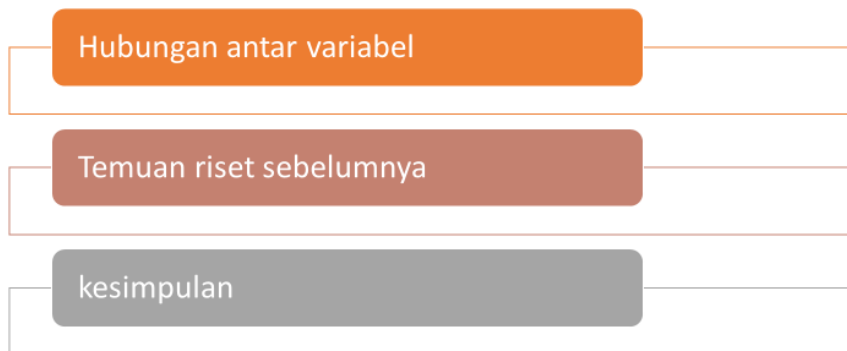
hipotesis

Landasan Teori





Hypotheses



Contoh hipotesis

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan dan bertujuan untuk mengendalikan kegiatan pemerintah dalam rangka mencapai tujuannya. Pengendalian internal adalah salah satu cara untuk mengukur, mengarahkan, serta mengawasi atas kegiatan pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai, sehingga semakin baik pengendalian internal yang dilakukan oleh pemerintah maka pencapaian tujuan pemerintah yang efektif dan efisien akan tercapai (E. W. Sari & Azlina, 2017). Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pemerintah daerah daerah (Andriani, 2010; Nugraha & Susanti, 2010). Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah pemerintah daerah diwajibkan meningkatkan pengendalian internalnya, semakin baik pengendalian internal maka laporan keuangan daerah akan semakin akuntabel dan transparan (Salle, 2016). Berdasarkan hasil penelitian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1

2

3

H₃: Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Jumlah penduduk dapat digunakan sebagai alat ukur yang menunjukkan kompleksitas suatu daerah. Semakin besar jumlah penduduk maka permasalahan yang dihadapi akan semakin kompleks. Tingkat permasalahan yang semakin kompleks akan mengakibatkan kebutuhan pengungkapan informasi yang semakin tinggi (Hilmi dan Martani, 2012).

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa besarnya jumlah penduduk berpengaruh **negatif** terhadap tingkat pengungkapan LKPD (Naopal et al., 2017; Martani dan Zaelani, 2011; Martani dan Lestari, 2010). Sementara penelitian lain menyatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh **positif** terhadap pengungkapan LKPD. Semakin banyak jumlah penduduk di suatu daerah maka semakin banyak permasalahan yang dihadapi sehingga memerlukan pengungkapan yang lebih luas (Hendriyani dan Tahar, 2015; Maria del Carmen et al., 2014). Berdasarkan beberapa riset sebelumnya maka diajukan hipotesis:

H3: Jumlah penduduk berpengaruh **positif** terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah

Pengukuran variabel

Pengendalian internal merupakan strategi yang dilakukan pemerintah untuk memastikan jalannya program sesuai dengan tujuan pemerintah serta memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar (Masyhur & Silfi, 2017). Pengukuran pengendalian internal diukur berdasarkan 5 indikator yaitu: 1) **lingkungan pengendalian**, 2) **penilaian risiko**, 3) **kegiatan pengendalian**, 4) **informasi dan komunikasi**, serta 5) **pemantauan** berdasarkan PP No.60 Tahun 2008 (E. W. Sari & Azlina, 2017)

- H1: Teknologi informasi **berpengaruh** terhadap kinerja
- H2: Market orientation berpengaruh terhadap kinerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.679	2.967		3.936	.000
	Teknologi	-493	.169	-.331	2.916	.005
	Orientasi pasar	.495	.129	.434	3.827	.000

Secara default positif signifikan, meskipun tidak ditulis

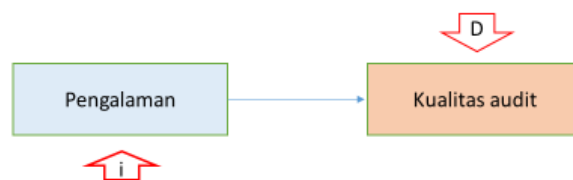
Hasilnya H1 **tidak terbukti** karena beda arah, meskipun signifikan

Variable

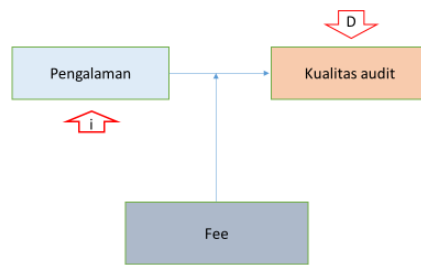
Variabel

- Variabel adalah sesuatu yang memiliki nilai yang berbeda sesuai dengan kondisi. Contoh variabel adalah harga, kehadiran, motivasi, kepuasan.
- Variabel dependen merupakan variabel yang penting dan utama bagi peneliti karena melalui variabel dependen, tujuan penelitian dapat dijelaskan dan dipahami
- Secara teori, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi besar kecilnya variabel dependen baik pengaruh positif (+) maupun pengaruh negatif (-).

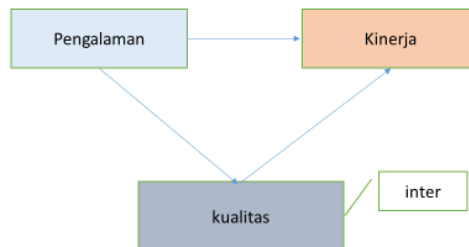
Independent & dependent



Independent & dependent



Independent & dependent



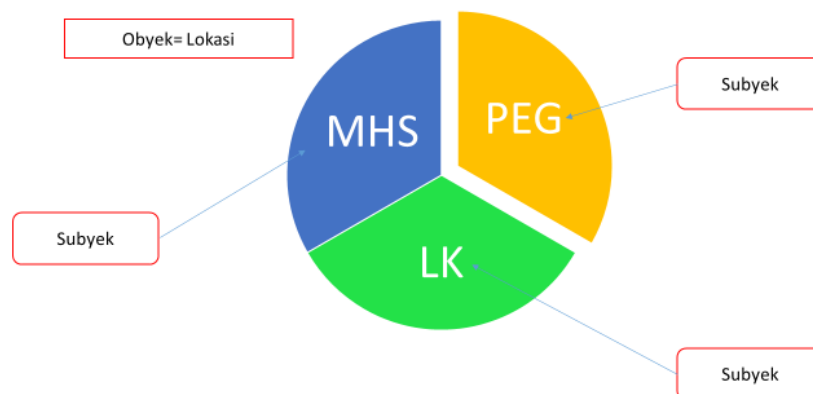
POPULASI & SAMPLE

JENIS DATA

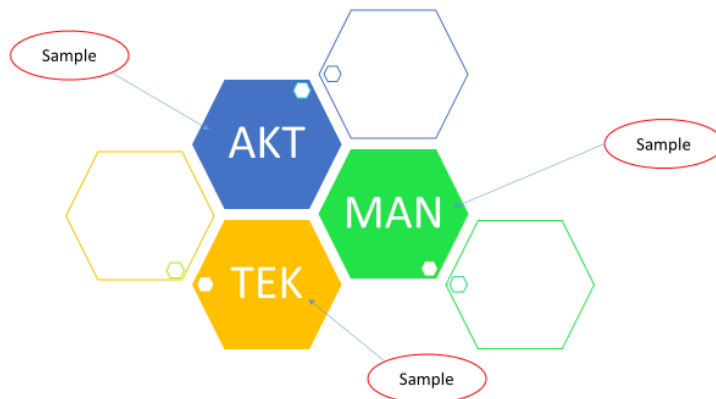
- DATA PRIMER

- DATA SEKUNDER

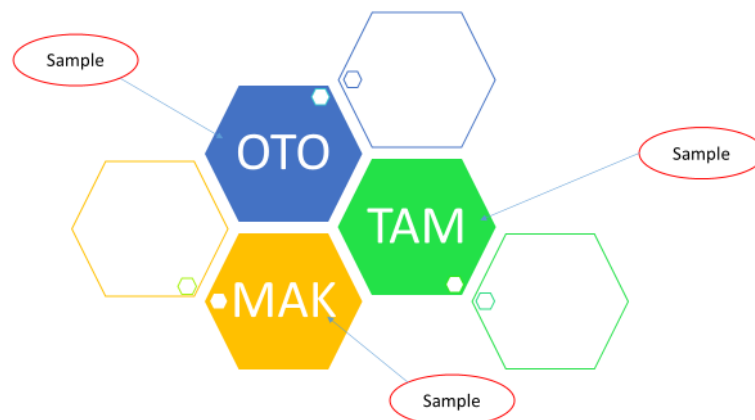
OBJEK & SUBYEK



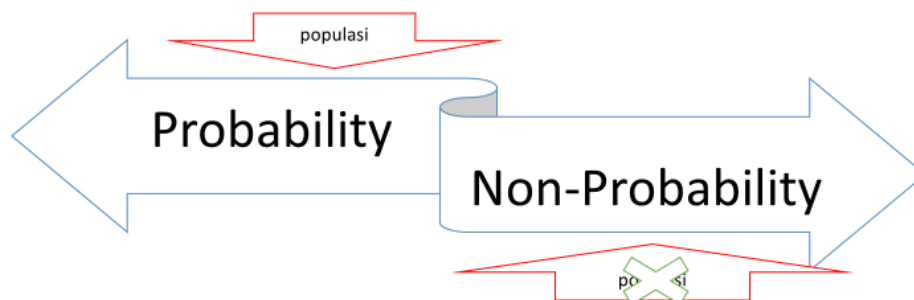
Populasi seluruh MHS



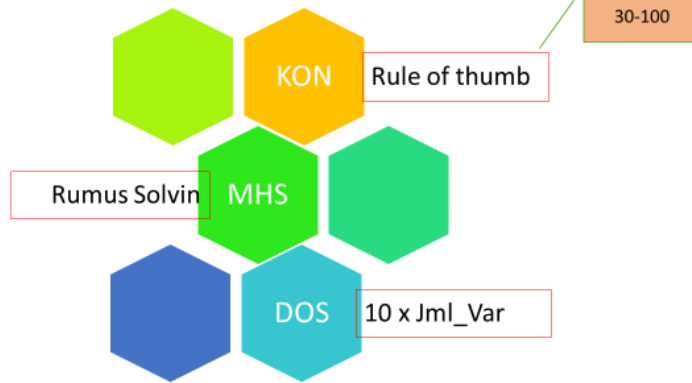
Populasi seluruh perusahaan



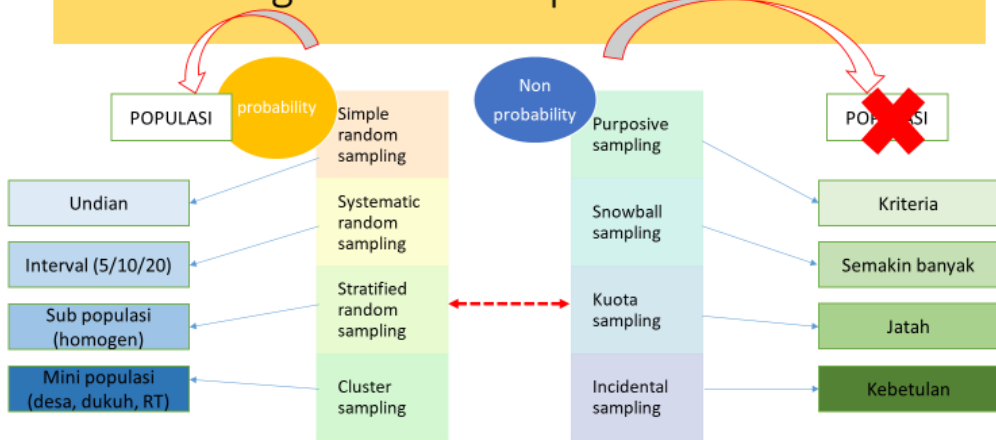
Teknik Pengambilan Sample



Jumlah Sample

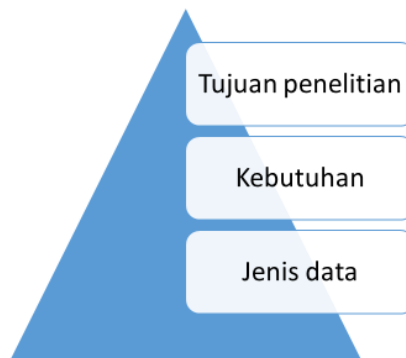


Teknik Pengambilan Sample

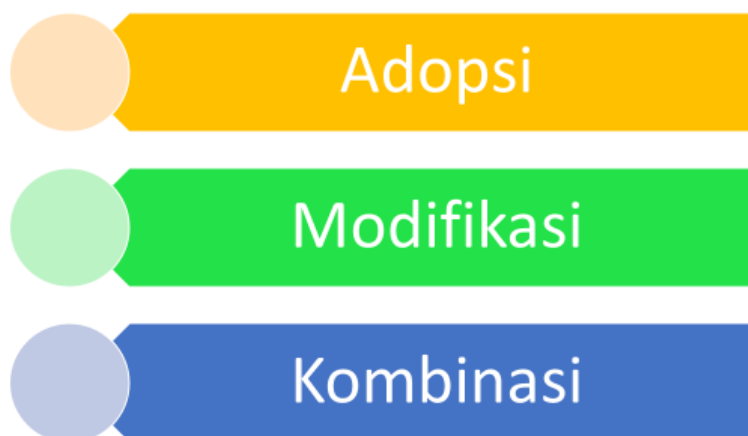


Variable measurement

Pengukuran variabel



Pengukuran variabel



Pengukuran variabel

Pengendalian internal merupakan strategi yang dilakukan pemerintah untuk memastikan jalannya program sesuai dengan tujuan pemerintah serta memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar (Masyhur & Silfi, 2017). Pengukuran pengendalian internal diukur berdasarkan 5 indikator yaitu: 1) lingkungan pengendalian, 2) penilaian risiko, 3) kegiatan pengendalian, 4) informasi dan komunikasi, serta 5) pemantauan berdasarkan PP No.60 Tahun 2008 (E. W. Sari & Azlina, 2017)

Pengukuran variabel

Tabel I: Pengukuran variabel

NO	Pengukuran Variabel	Sumber
1.	$DISC = \frac{\text{Total item yg diungkapkan}}{\text{total item yg harus diungkapkan}} \times 100$	Lesmana (2010)
2.	$Size = \ln \text{ Total asset}$	Hilmi dan Martani (2012)
3.	$Age = 2015 - (\text{th penetapan UU pembentukan penda})$	Suranta dan Siregar (2015)
4.	$Pop = \ln \text{ Jumlah Penduduk}$	Naopal et al. (2017)
5.	$Finds = \text{Jumlah Temuan}$	Hendriyani dan Tahar (2015)
6.	<p><i>Opinion</i></p> <p>4 = Wajar Tanpa Pengecualian</p> <p>3 = Wajar Dengan Pengecualian</p> <p>2 = Tidak Wajar</p> <p>1 = Tidak Berpendapat</p>	Sari et al. (2015)

TABLE 12.1

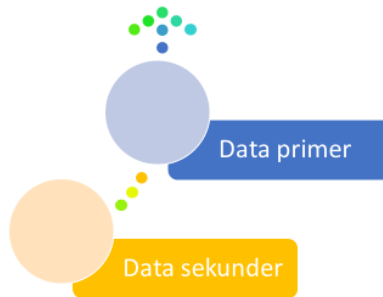
Properties of the four scales

Scale	Highlights						Some tests of significance
	Difference	Order	Distance	Unique origin	Measures of central tendency	Measures of dispersion	
Nominal	Yes	No	No	No	Mode	—	χ^2
Ordinal	Yes	Yes	No	No	Median	Semi-interquartile range	Rank-order correlations
Interval	Yes	Yes	Yes	No	Arithmetic mean	Standard deviation, variance, coefficient of variation	t, F
Ratio	Yes	Yes	Yes	Yes	Arithmetic or geometric mean	Standard deviation or variance or coefficient of variation	t, F

Note: The interval scale has 1 as an arbitrary starting point. The ratio scale has the natural origin 0, which is meaningful.

PENGUJIAN DATA

SUMBER DATA



Data primer



Uji validitas

definisi

- Uji kualitas pertanyaan
- Korelasi antar butir pertanyaan

Alat analisis

- Product moment
- Rotasi varimax

kesimpulan

- Nilai signifikansi
- valid

Uji reliabilitas

definisi

- Uji kualitas jawaban
- Konsistensi

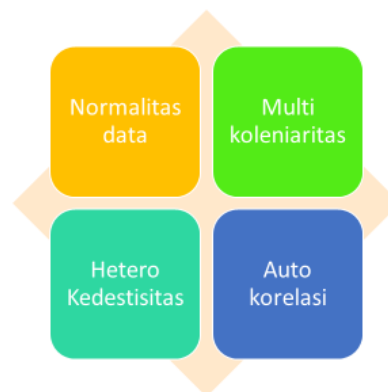
Alat analisis

- Cronbach alpha

kesimpulan

- Nilai cronbach alpha
- reliabel

Uji asumsi klasik



Uji Normalitas data

definisi

- Uji apakah data terdistribusi normal
- Penyebaran data

Alat analisis

- Normal probability plot
- Kolmogorov smirnov

kesimpulan

- Titik menyebar mengikuti garis
- normal

Uji hetero

definisi

- Uji homokedestisitas
- Ketidaksamaan varian

Alat analisis

- Scater plot
- Grafik scater plot

kesimpulan

- Titik menyebar tidak membentuk pola
- Tidak terjadi hetero

Uji multikoleniaritas

definisi

- Uji korelasi
- Variabel independen

Alat analisis

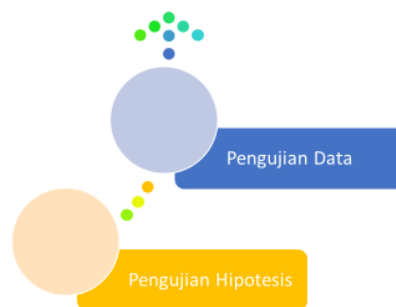
- VIF
- Tolerance

kesimpulan

- VIF < 10
- Tolerance > 10%

UJI HIPOTESIS

Pengujian Riset



Hipotesis

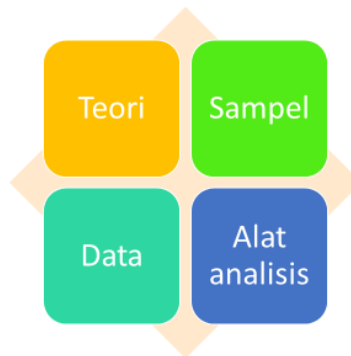
Pernyataan statistic tentang parameter populasi

Statistik adalah (rata-rata, koefisien regresi, korelasi)

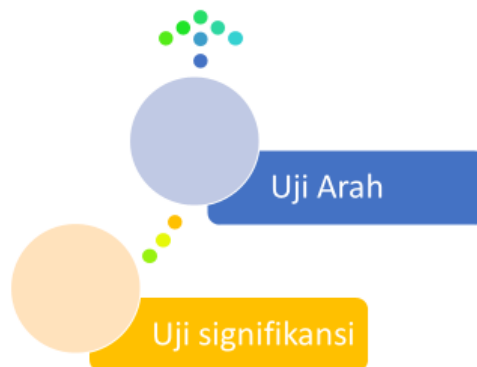
Hipotesis

- Menyatakan hubungan
- Sesuai dengan fakta
- Dapat diuji
- Sederhana

Uji hipotesis



Pengujian Hipotesis



Uji hipotesis

BAB III



- Uji validitas
- Uji reliabilitas
- Uji hipotesis

BAB IV



- Hasil uji validitas
- Hasil uji reliabilitas
- Hasil uji hipotesis

Uji Hipotesis



Hipotesis deskriptif

- Berapa tinggi kepuasan pegawai?
- Hipotesis: indek kepuasan pegawai kurang puas

Hipotesis hubungan

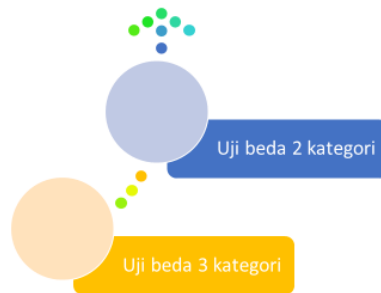
- Apakah terdapat hubungan antara gaji dengan kepuasan?
- Hipotesis: terdapat hubungan antara gaji dengan kepuasan

Hipotesis komparatif

- Pakah terdapat perbedaan independensi berdasarkan gender?
- Hipotesis: terdapat perbedaan independensi berdasarkan gende

UJI BEDA

Pengujian rata-rata

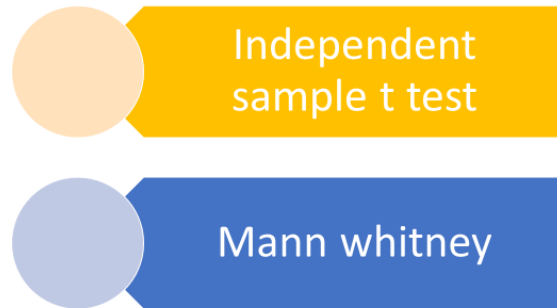


Hipotesis uji beda

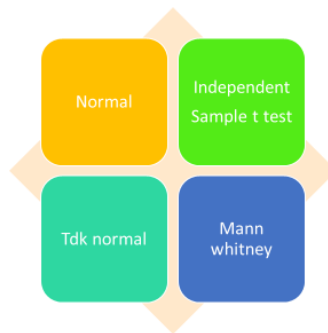
H1: terdapat perbedaan independensi berdasar gender

H: Wanita memiliki independensi yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki

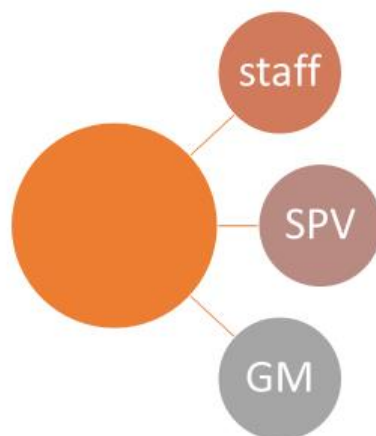
Pengujian normalitas data



Kolmogorov-smirnov test

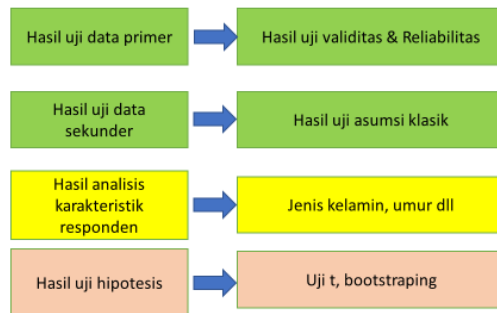


3 kategori (ANOVA)



Hasil Penelitian & Pembahasan

Hasil Penelitian



Hasil Uji Validitas

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

Indikator variable Kinerja	Pearson Correlation	P Value
1. Pertumbuhan usaha	0.887**	0.000
2. Pertumbuhan Pasar	0.678**	0.000
3. Peningkatan penjualan	0.234*	0.034
4. Efisiensi biaya	0.023	0.234

Angka dalam tabel tidak perlu ditulis kembali

Berdasarkan hasil pengujian validitas menggunakan *pearson correlation* yang ditunjukkan pada tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa 3 instrument valid dengan *p value* < 5%. Satu instrumen pada variable kinerja tidak valid dengan *p value* > 5%, sehingga tidak digunakan untuk pengujian reliabilitas dan uji hipotesis.

Hasil uji reliabilitas

Tabel 4.2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Jumlah pertanyaan	Cronbach alpha	Keterangan
E-commerce	5	0.777	Reliabel
Fintech	4	0.897	Reliabel
Strategi bisnis	3	0.987	Reliabel
kinerja	3	0.678	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha* (Tabel 4.2) menunjukkan bahwa seluruh variable valid dengan nilai lebih dari 0,6. Pada variable kinerja, jumlah pertanyaan berkurang satu karena tidak valid pada saat pengujian validitas.

Angka-angka didalam tabel tidak perlu ditulis kembali

Karakteristik Responden

Tabel 4.3. Karakteristik Responden

	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	1. Laki-laki	30	30 %
	2. Wanita	70	70 %
Umur Usaha	1. < 2 Tahun	10	10 %
	2. 2-5 Tahun	10	10 %
	3. 5-10 Tahun	20	20 %
	4. > 10 Tahun	60	60 %
Pendidikan	1. Sarjana	25	25 %
	2. Non-sarjana	75	75 %

Angka dalam tabel tidak perlu ditulis kembali, jelaskan saja apa yang menarik dari angka pada tabel

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden adalah wanita dengan Pendidikan non sarjana. Hasil analisis karakteristik responden ini menarik karena sebagian besar umur usaha adalah > dari 10 tahun sehingga perusahaan memiliki pengalaman dalam implementasi teknologi karena kematangan organisasi dapat berdampak pada pemilihan teknologi yang akan digunakan (Ismail et al., 2024).

Statistik Deskriptif

Tabel 4.4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
ROA	280	-94,010	23,490	1,49368	8,642406
PBV	280	-10,770	1740,000	23,03630	138,041341
PER	280	-191,196	3234,783	27,80446	242,889738

Salah

Hasil analisis statistic diskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai min pada variable ROA adalah sebesar -94,010, nilai max pada variable ROA adalah 23,490 dan nilai mean pada variable ROA adalah 1,493 dengan standar deviasi sebesar 8,642

Benar

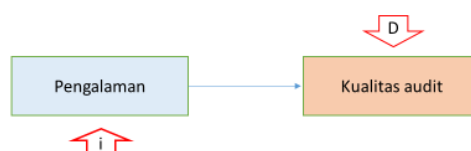
Hasil analisis pada tabel 4.4. pada data perusahaan berdasarkan nilai PER menunjukkan nilai terendah sebesar -191,196 merupakan bank IBK Indonesia tahun 2020, nilai mean sebesar 27,80446 dengan standar deviasi sebesar 242,889738 yang berarti bahwa jumlah laba per saham tidak stabil

Moderating Variable

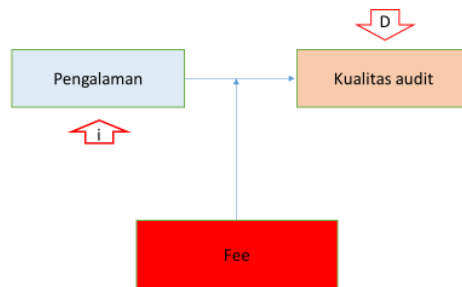
Variabel

- Variabel adalah sesuatu yang memiliki nilai yang berbeda sesuai dengan kondisi. Contoh variabel adalah harga, kehadiran, motivasi, kepuasan.
- Variabel dependen merupakan variabel yang penting dan utama bagi peneliti karena melalui variabel dependen, tujuan penelitian dapat dijelaskan dan dipahami
- Secara teori, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi besar kecilnya variabel dependen baik pengaruh positif (+) maupun pengaruh negatif (-).

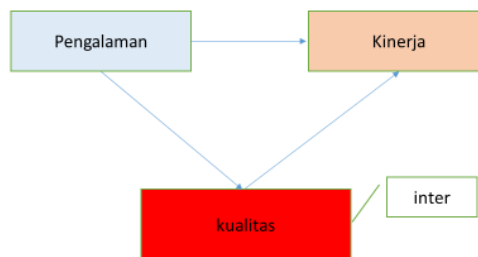
Independent & dependent



Independent & dependent



Independent & dependent



1. Variabel dependen dan variabel independen harus bervariasi artinya perubahan pada variabel independen harus mengakibatkan perubahan pada variabel dependen.
2. Variabel independen merupakan variabel penyebab variabel dependen artinya variabel independen terjadi sebelum variabel dependen
3. Tidak ada faktor lain yang mempengaruhi variabel independen, hal ini biasanya diuji dengan uji multikoleniaritas
4. Diperlukan penjelasan empiris sesuai dengan teori mengapa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen